

# Curriculum Vitae: Peningkatan Kesiapan Kerja Calon Lulusan Universitas Widya Dharma Pontianak

<sup>1)</sup>Desta Ovilini, <sup>2\*)</sup>Hengky Leon, <sup>3)</sup>Sandra Endang Suci Octora, <sup>4)</sup>Martha Budiono

<sup>1)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Kota Pontianak, Indonesia

<sup>2\*)</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Kota Pontianak, Indonesia

<sup>3,4)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Widya Dharma Pontianak, Kota Pontianak, Indonesia

Email Corresponding: [hengkyleon11@gmail.com](mailto:hengkyleon11@gmail.com)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Curriculum Vitae  
Kesiapan Kerja  
Pelatihan Partisipatif  
Daya Saing

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Namun, permasalahan krusial yang dihadapi mitra, yaitu mahasiswa Universitas Widya Dharma Pontianak, adalah rendahnya pemahaman dan keterampilan dalam menyusun curriculum vitae (CV) yang profesional. Sebagian besar mahasiswa belum pernah mengikuti pelatihan khusus, sehingga CV yang disusun cenderung tidak terstruktur, kurang informatif, dan belum mampu merepresentasikan kompetensi secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing lulusan dalam proses rekrutmen kerja. Sebagai solusi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk workshop pembuatan CV menggunakan metode pelatihan partisipatif yang meliputi ceramah, demonstrasi, praktik langsung, serta diskusi interaktif. Kegiatan diikuti oleh 30 mahasiswa tingkat akhir dari berbagai program studi. Pelaksanaan dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta. Lebih dari 80 persen peserta berada pada kategori paham dan sangat paham terkait struktur dan teknik penulisan CV. Selain itu, kualitas CV peserta mengalami peningkatan dari segi isi, sistematika, bahasa, dan tampilan visual. Tingkat kepuasan peserta juga mencapai lebih dari 90 persen, menunjukkan bahwa kegiatan ini relevan dan bermanfaat. Dampak konkret dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, meningkatnya kepercayaan diri dalam mempresentasikan diri secara profesional, serta tersusunnya CV yang lebih kompetitif. Kegiatan ini juga memperkuat peran institusi dalam mendukung peningkatan daya saing lulusan.

## ABSTRACT

### Keywords:

Curriculum Vitae  
Job Readiness  
Participatory Training  
Employability

Higher education institutions play a strategic role in preparing graduates to compete in the job market. However, a crucial problem faced by the partner, namely students of Widya Dharma University Pontianak, is the low level of understanding and skills in preparing professional curriculum vitae (CV). Most students have never received formal training, resulting in CVs that are poorly structured, less informative, and unable to effectively represent their competencies. This condition reduces graduates' competitiveness in recruitment processes. As a solution, this community service program was conducted in the form of a CV writing workshop using a participatory training method, including lectures, demonstrations, hands-on practice, and interactive discussions. The program involved 30 final-year students from various study programs. The implementation consisted of three stages: preparation, execution, and evaluation. The results show a significant improvement in participants' understanding and skills, with more than 80 percent categorized as understanding and highly understanding CV structure and writing techniques. The quality of CVs improved in terms of content, organization, language, and visual presentation. Participant satisfaction exceeded 90 percent, indicating the relevance and effectiveness of the program. The concrete impact of this activity includes improved job readiness, increased confidence in professional self-presentation, and the ability to produce competitive CVs. This program also strengthens the institutional role in enhancing graduate employability and competitiveness.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga siap menghadapi persaingan di dunia kerja. Menurut Pramesti et al. (2025), “Memasuki era globalisasi yang terjadi saat ini menimbulkan persaingan ketat dalam hal penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas terutama dalam dunia kerja. Sebagai langkah awal memasuki dunia kerja, individu dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta sikap guna menjadi bekal kesiapan individu agar mampu bersaing dengan yang lainnya dalam memperoleh pekerjaan yang diinginkan.” Salah satu faktor utama yang mempengaruhi daya saing pencari kerja adalah kemampuan dalam mempresentasikan diri secara profesional kepada calon pemberi kerja, salah satunya melalui dokumen *curriculum vitae* (CV). Dalam konteks ini, CV menjadi instrumen penting yang mencerminkan kompetensi, pengalaman dan potensi seorang individu. CV yang disusun secara baik dan tepat sasaran dapat menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam memasuki dunia kerja. Menurut Astuti & Sintesa (2021) menyatakan bahwa memasuki dunia kerja, terjun ke dunia industri buat sebagian orang perlu persiapan yang sangat matang dimana aktivitas yang akan dihadapi nantinya akan sangat jauh berbeda antara pengetahuan teori dan kondisi riil di lapangan. CV merupakan dokumen riwayat hidup yang digunakan dan umumnya dibutuhkan ketika seseorang akan melamar pekerjaan atau mengajukan diri untuk suatu kesempatan profesional. Menurut Manurung et al. (2022), “*Curriculum Vitae* adalah salah satu berkas administrasi yang sangat penting dan menjadi kesan pertama dari seorang pelamar kerja yang dilihat oleh perusahaan saat merekrut karyawan baru.” Menurut Bulqiah et al. (2025) menyampaikan bahwa peserta diajak untuk tidak hanya menyusun CV secara formal tetapi juga memperhatikan elemen desain, kata kunci dan *personal branding*. Bagi *Human Resource Development* (HRD) suatu perusahaan atau instansi, CV yang baik dan menarik menjadi pertimbangan utama dalam memilih kandidat yang akan ditindaklanjuti ke tahap seleksi berikutnya. Menurut Umar et al. (2025), “Melalui CV, HRD dapat mengetahui kepribadian, pengalaman ataupun skill yang dimiliki oleh calon pelamar yang ingin bergabung ke dalam perusahaannya.” Menurut Basuki & Prasanti (2023), jika HRD dihadapkan *curriculum vitae* yang jumlahnya tidak sedikit, sementara tenaga kerja yang dibutuhkan hanya satu atau dua orang saja, tentu HRD memiliki sistem sortir yang cukup cepat dalam memilih calon tenaga kerja yang sesuai kebutuhan perusahaan. Maka dari itu, pelatihan *curriculum vitae* sangat penting bagi mahasiswa yang sedang mencari jati dirinya apakah ke depan akan berwirausaha, bekerja di instansi pemerintahan, perusahaan, dan lain sebagainya. Dengan demikian, kualitas CV yang dimiliki seorang pelamar kerja memiliki korelasi langsung dengan peluang mereka untuk diterima bekerja sehingga kebutuhan akan penyusunan CV menjadi meningkat sedangkan pelatihan penyusunan CV belum pernah dilakukan.

Menurut Rahmatika et al. (2021), “Kesiapan memasuki dunia kerja tidak hanya mengenai apakah mereka memiliki keterampilan tetapi aspek psikologis dalam proses pencarian kerja dan bekerja itu sendiri.” Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, khususnya yang belum memiliki pengalaman kerja yang memadai, seringkali mengalami kesulitan dalam menyusun CV yang efektif dan menarik. Banyak di antara mereka yang belum memahami struktur CV yang benar, informasi apa saja yang perlu dicantumkan serta bagaimana cara menyajikan informasi tersebut agar relevan dengan posisi yang dilamar. Menurut Fitria (2022) menyampaikan banyaknya lulusan sarjana yang tidak sesuai dengan jurusan universitas, turut menyebabkan persaingan yang sangat ketat di bidang ini. Akibatnya, beberapa mahasiswa yang belajar ekonomi akan kehilangan pekerjaan. Contoh lain adalah lulusan jurusan pertanian, sebagian bekerja di bidang pertanian, sebagian lagi di bidang perbankan dan disiplin ilmu lainnya. Ketidaksiharian antara lulusan dengan disiplin kerja dapat disebabkan oleh tingginya angka pengangguran sehingga ketika mahasiswa meninggalkan kampus, mereka harus melakukan pekerjaan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuannya. Menurut Teixeira da Silva et al. (2020), “*False information within a CV can have fateful consequences, even years after a flawed or inaccurate CV has been used.*” Akibatnya, potensi dan kompetensi yang sesungguhnya dimiliki mahasiswa tidak tersampaikan dengan baik kepada perusahaan atau instansi yang dituju. Menurut Musdariah et al. (2025), “Berdasarkan wawancara informal kepada beberapa industri yang melakukan rekrutmen secara langsung di PNUP seperti PT Huayou Nickel Cobalt, Sinofacific dan Markija ditemukan bahwa beberapa alumni memiliki kompetensi yang bagus namun tidak menuliskan dan menyampaikan secara spesifik skill yang mereka miliki baik pada *Curriculum Vitae* maupun pada saat sesi wawancara.” Kondisi ini juga diperparah oleh kenyataan bahwa pembekalan tentang penulisan CV jarang mendapat porsi yang memadai dalam kurikulum akademik formal sehingga banyak lulusan yang memasuki dunia kerja tanpa kesiapan dokumen lamaran yang optimal. Menurut Aminah (2025), “*Some concentrations might offer more extensive training in CV writing, while others might only provide limited instruction, leading to disparities in student*

*skills.*” Universitas Widya Dharma Pontianak sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Kalimantan Barat memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga siap bersaing di pasar kerja. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Lembaga Pusat Karir dan Alumni Universitas Widya Dharma Pontianak menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan sebagai berikut. Pertama, meningkatkan pengetahuan mahasiswa Universitas Widya Dharma Pontianak tentang konsep, fungsi dan komponen-komponen penting yang harus terdapat dalam sebuah CV yang profesional. Kedua, meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam menyusun dan mengisi CV secara lengkap, sistematis dan strategis sesuai dengan jenis posisi atau bidang pekerjaan yang diminati. Ketiga, membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam merepresentasikan kompetensi, pengalaman dan potensi diri mereka secara profesional kepada calon pemberi kerja. Keempat, secara kelembagaan dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat peran Lembaga Pusat Karir dan Alumni Universitas Widya Dharma Pontianak sebagai mitra strategis mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sekaligus berkontribusi pada peningkatan daya saing lulusan di pasar tenaga kerja. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa Universitas Widya Dharma Pontianak dapat memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan yang konkret dalam mempersiapkan CV sebagai salah satu dokumen utama dalam proses pencarian kerja. Lebih jauh lagi, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing lulusan Universitas Widya Dharma Pontianak, sehingga mampu merespons kebutuhan dunia kerja secara optimal dan membawa nama baik almamater di kancah yang lebih luas serta memenuhi capaian yang disampaikan oleh Edityawati & Susilo (2023), “Capaian yang akan diperoleh dari pelatihan ini adalah dapat membantu para mahasiswa atau *fresh graduate* dalam implementasi penulisan *curriculum vitae* yang menarik *recruiter* sehingga dapat memperoleh impian pekerjaan mereka.”

## II. MASALAH

Berdasarkan uraian pendahuluan, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan utama yang melatarbelakangi diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pertama, mayoritas mahasiswa Universitas Widya Dharma Pontianak belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara menyusun CV yang baik, profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku di dunia kerja. Kedua, terbatasnya pembekalan tentang penulisan CV dalam kurikulum formal menyebabkan mahasiswa tidak siap secara administrasi ketika memasuki bursa kerja. Ketiga, mahasiswa tingkat akhir di Universitas Widya Dharma Pontianak menghadapi berbagai tantangan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Salah satu permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya pemahaman mahasiswa dalam menyusun CV yang baik dan sesuai dengan standar industri. Banyak mahasiswa masih menyusun CV secara sederhana, belum terstruktur serta belum mampu menonjolkan kompetensi dan pengalaman yang relevan. Selain itu, kurangnya pelatihan praktis terkait pembuatan CV menyebabkan mahasiswa tidak memiliki gambaran yang jelas mengenai format, isi, maupun teknik penyusunan CV yang efektif. Hal ini berdampak pada rendahnya daya saing lulusan ketika melamar pekerjaan, terutama di era persaingan kerja yang semakin ketat.

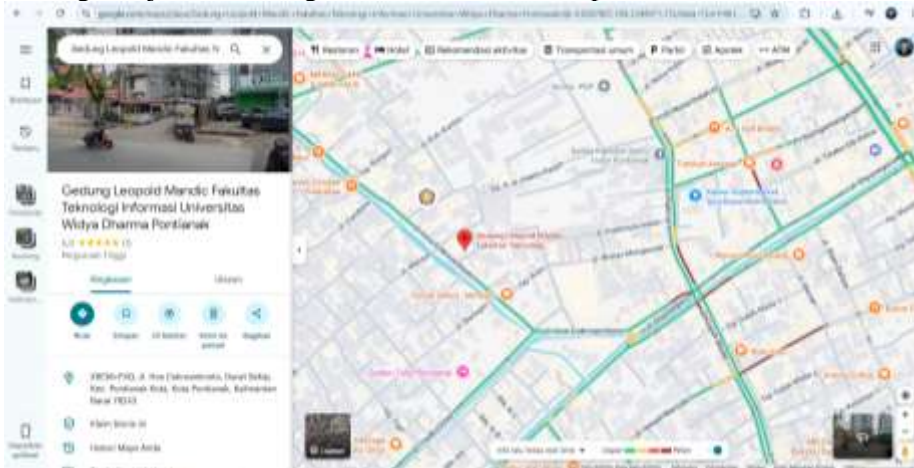
Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan beberapa mahasiswa tingkat akhir, ditemukan bahwa sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa belum pernah mengikuti pelatihan atau *workshop* khusus terkait pembuatan CV. Mereka cenderung hanya mengandalkan contoh dari internet tanpa memahami prinsip penyusunan CV yang profesional.
2. Di Universitas Widya Dharma Pontianak belum pernah melakukan pelatihan atau *workshop* khusus terkait pembuatan CV.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *workshop* pembuatan CV yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun CV yang profesional, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Darmuh & Kadar (2023), “Pelatihan ini tujuan utamanya bukan hanya tentang meraih pekerjaan tetapi juga tentang membangun dasar *softskill* untuk karier kedepannya.” Sehingga, pelatihan CV yang dilaksanakan secara terstruktur, praktis dan komprehensif oleh Lembaga Pusat Karir dan Alumni Universitas Widya Dharma Pontianak akan secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun CV yang profesional. Lebih lanjut, bahwa peningkatan keterampilan menyusun CV berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dan kesiapan mereka dalam menghadapi proses rekrutmen di dunia kerja. Secara operasional,

efektivitas pelatihan dapat diukur melalui hasil praktik dalam pelatihan tersebut serta kualitas dokumen CV yang dihasilkan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan.

Menyadari urgensi permasalahan tersebut, Lembaga Pusat Karir dan Alumni Universitas Widya Dharma Pontianak berkomitmen untuk terus memberikan pembekalan kepada mahasiswa melalui berbagai program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat praktis dan aplikatif. Sebagai lembaga yang memiliki fungsi menghubungkan mahasiswa dengan dunia industri, Lembaga Pusat Karir dan Alumni memiliki tanggung jawab moral dan institusional untuk memastikan setiap mahasiswa memiliki kesiapan yang memadai dalam bersaing di pasar tenaga kerja, baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

### III. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan partisipatif (*participatory training*), yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dipilih karena mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta secara langsung melalui kombinasi penyampaian materi, praktik, dan interaksi dua arah serta penerapan metode ini merupakan pengembangan model metode oleh Putri & Delliana (2021) dan metode ini sama dengan model metode oleh Ayu et al. (2026). Kegiatan ini dilaksanakan pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Widya Dharma dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang. Peserta berasal dari berbagai program studi dan merupakan mahasiswa semester akhir. Berikut disampikan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

#### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan adalah mengumpulkan peserta yang berminat untuk mengikuti *workshop* penyusunan CV dari tanggal 16 Februari 2026 selama 2 minggu dimana kuota dibatasi sampai maksimal 40 orang saja agar pemberian materi menjadi lebih efektif dan efisien.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2026 dimana proses pelaksanaan melibatkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Ceramah (Penyampaian Materi) dimana kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya CV dalam proses rekrutmen, struktur CV yang baik serta kesalahan umum yang sering dilakukan oleh pencari kerja.
- b. Demonstrasi dimana narasumber memberikan contoh langsung pembuatan CV menggunakan template profesional, baik secara manual maupun dengan memanfaatkan *microsoft word* sehingga peserta dapat memahami langkah-langkah penyusunan CV secara sistematis.
- c. Praktik Langsung dimana peserta secara aktif menyusun CV masing-masing berdasarkan materi yang telah diberikan. Pada tahap ini, peserta didampingi oleh narasumber sehingga dapat memperoleh arahan dan perbaikan secara langsung.
- d. Diskusi dan Tanya Jawab dimana kegiatan diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan kendala yang dihadapi selama proses pembuatan CV serta memperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif dengan membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui hasil CV yang dibuat. Selain itu, kuesioner juga diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap kegiatan *workshop* yang telah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks ini, pelaksanaan *workshop* pembuatan CV menjadi salah satu upaya strategis dalam mempersiapkan mahasiswa/mahasiswi tingkat akhir agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa *workshop* pembuatan CV di Universitas Widya Dharma Pontianak telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun CV yang baik dan profesional.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta keterampilan mahasiswa/mahasiswi Universitas Widya Dharma Pontianak setelah mengikuti *workshop*. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator berikut:

### 1. Peningkatan Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka lebih memahami struktur CV, teknik penulisan serta kesalahan yang harus dihindari dalam penyusunan CV.

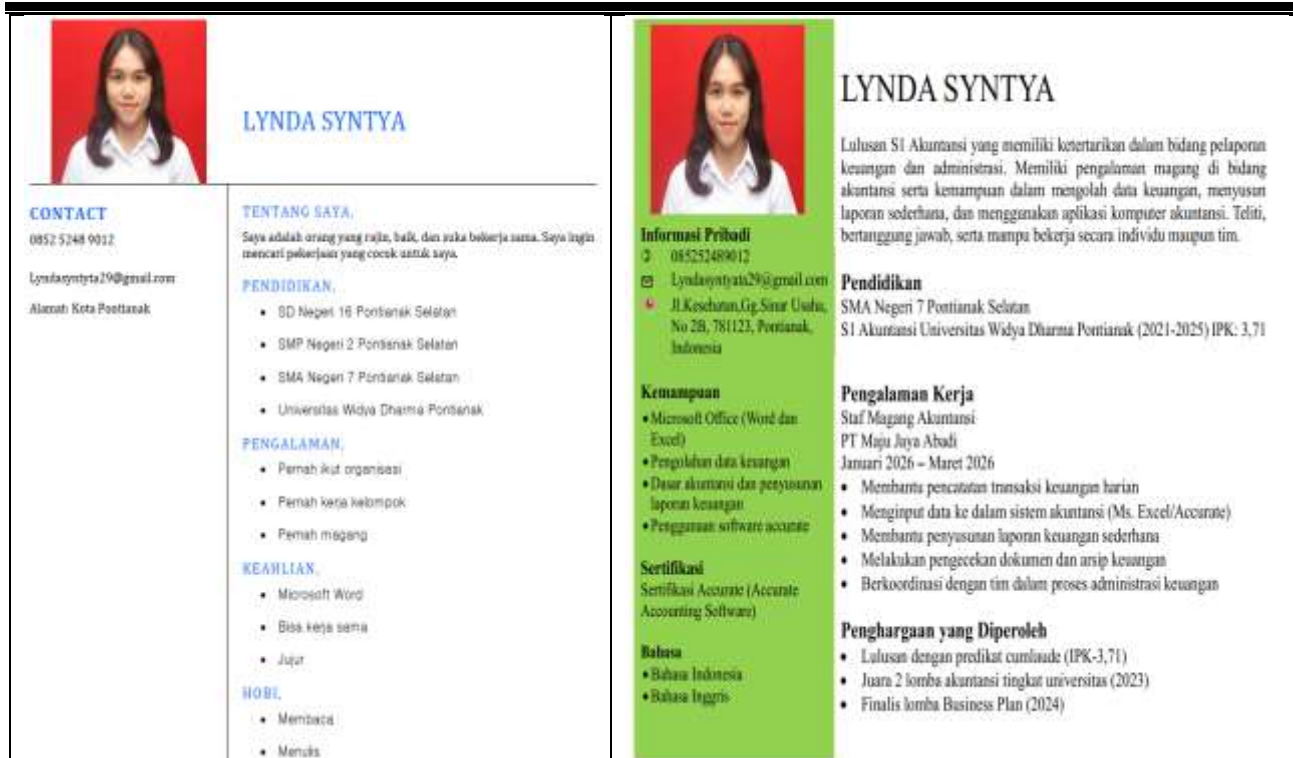
Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta Setelah Workshop

No	Indikator Pencapaian	Sangat Paham	Paham	Cukup Paham	Kurang Paham
1	Memahami struktur CV yang baik	13	12	4	1
2	Memahami teknik penulisan CV	12	13	4	1
3	Mengatahui kesalahan umum dalam membuat CV	14	12	3	1
4	Mampu membuat CV secara mandiri	11	14	4	1

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar peserta telah memahami materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban pada kategori sangat paham dan paham pada setiap indikator penilaian. Pada indikator pemahaman struktur CV sebanyak 83 persen, peserta menyatakan telah memahami dengan baik. Sementara itu, pada indikator teknik penulisan CV sebesar 83 persen dimana peserta juga menunjukkan tingkat pemahaman yang tinggi. Selain itu, sebanyak 87 persen dimana peserta telah memahami kesalahan umum dalam penyusunan CV. Pada indikator kemampuan menyusun CV secara mandiri sebanyak 84 persen, peserta menyatakan mampu membuat CV dengan baik setelah mengikuti *workshop*.

### 2. Peningkatan Kualitas CV

Sebelum pelatihan, sebagian besar CV peserta masih bersifat sederhana, tidak terstruktur dan kurang menarik secara visual. Setelah pelatihan, CV yang dihasilkan menjadi lebih sistematis, informatif dan memiliki tampilan yang lebih profesional.



Gambar 2. Perbedaan Tampilan CV Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan Gambar 2, terlihat adanya perbedaan yang signifikan terhadap kualitas CV peserta sebelum dan sesudah mengikuti *workshop* di Universitas Widya Dharma Pontianak. Pada Gambar 2 sebelah kiri (sebelum pelatihan), CV yang disusun oleh peserta masih terlihat sederhana, belum terstruktur dengan baik serta informasi yang disajikan kurang lengkap dan tidak spesifik. Selain itu, penggunaan bahasa masih kurang formal dan belum mampu menonjolkan kompetensi yang dimiliki oleh peserta. Dari segi tampilan, CV juga terlihat kurang menarik karena belum menggunakan format yang profesional. Sementara Gambar 2 sebelah kanan (sesudah pelatihan), terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan. CV yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dengan pembagian bagian yang jelas seperti profil, pendidikan, pengalaman, keahlian dan sertifikasi. Informasi yang ditampilkan juga lebih lengkap, spesifik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, penggunaan bahasa menjadi lebih formal dan profesional. Dari segi visual, CV peserta setelah pelatihan juga tampak lebih rapi dan menarik dengan penggunaan format yang lebih modern. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan materi yang diberikan selama *workshop* secara efektif. Dengan demikian, perbandingan Gambar 2 menunjukkan bahwa kegiatan *workshop* pembuatan CV memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas penyusunan CV mahasiswa.

### 3. Partisipasi Aktif Peserta

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terutama pada sesi praktik dan diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan partisipatif yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta. Pelaksanaan kegiatan *workshop* pembuatan CV di Universitas Widya Dharma Pontianak menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dari para peserta. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3 dimana peserta terlihat aktif mengikuti sesi penyampaian materi dengan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh pemateri. Suasana kelas yang kondusif serta interaksi antara pemateri dan peserta menunjukkan bahwa metode pelatihan partisipatif yang digunakan mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, Gambar 3. terlihat bahwa peserta secara aktif terlibat dalam kegiatan praktik penyusunan CV secara mandiri dengan menggunakan perangkat laptop masing-masing. Pada tahap ini, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan bimbingan dari narasumber.

### 4. Kepuasan Peserta

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas terhadap kegiatan *workshop* yang telah dilaksanakan, baik dari segi materi, penyampaian maupun manfaat yang diperoleh.

Tabel 2. Hasil Survei Tingkat Kepuasan Kegiatan

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya merasa puas dengan metode atau cara penyampaian dalam <i>workshop</i> ini	20	7	3	0	0
2	<i>Workshop</i> ini sesuai dengan harapan saya	22	6	2	0	0
3	<i>Workshop</i> ini bermanfaat bagi saya	26	2	2	0	0
4	Personil yang terlibat dalam kegiatan ini memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	25	4	1	0	0
5	Setiap pertanyaan dijawab dan ditindak lanjuti dengan baik	24	4	2	0	0
6	Saya bersedia mengikuti kegiatan ini lagi jika ada kelanjutannya	24	5	1	0	0

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan *workshop* pembuatan CV di Universitas Widya Dharma Pontianak tergolong sangat tinggi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban pada kategori sangat setuju dan setuju pada seluruh indikator penilaian. Pada indikator kepuasan terhadap metode penyampaian materi, sebanyak 90 persen menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa metode yang digunakan sudah baik. Selanjutnya, pada kesesuaian *workshop* dengan harapan peserta, 93 persen memberikan respon positif. Tingkat kepuasan tertinggi terlihat pada indikator manfaat *workshop* dimana 28 peserta (93 persen) menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat bagi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta, khususnya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Selain itu, sebanyak 29 peserta (97 persen) menyatakan bahwa personil yang terlibat telah memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada indikator respon terhadap pertanyaan peserta, 28 peserta (93 persen) menyatakan bahwa pertanyaan mereka dijawab dan ditindaklanjuti dengan baik. Selanjutnya, kesediaan untuk mengikuti kegiatan serupa di masa mendatang, sebanyak 29 peserta (97 persen) menyatakan bersedia untuk kembali mengikuti kegiatan *workshop*.

Penerapan metode pelatihan partisipatif dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun CV. Kombinasi antara ceramah, demonstrasi, praktik langsung serta diskusi memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi peserta. Keunggulan dari kegiatan ini adalah:

1. Materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mahasiswa tingkat akhir
  2. Adanya praktik langsung sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan
- Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain:
1. Waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga tidak semua peserta mendapatkan pendampingan secara maksimal
  2. Perbedaan tingkat kemampuan peserta dalam menggunakan teknologi digital
  3. Keterbatasan fasilitas seperti perangkat laptop pada sebagian peserta

Dari segi tingkat kesulitan, kegiatan ini tergolong cukup mudah untuk dilaksanakan namun memerlukan persiapan materi dan pendampingan yang intensif agar hasil yang diperoleh maksimal.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berupa *workshop* pembuatan *curriculum vitae* (CV) yang dilaksanakan di Universitas Widya Dharma Pontianak berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun CV yang baik dan profesional. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan peserta dalam memahami struktur CV, teknik penulisan serta kesalahan umum yang perlu dihindari serta kemampuan menyusun CV secara mandiri setelah mengikuti kegiatan. Penerapan metode pelatihan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif peserta dan memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif. Selain itu, tingkat kepuasan peserta yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah menjawab dua permasalahan yang diungkapkan yaitu pemberian pelatihan kepada mahasiswa Universitas Widya Dharma Pontianak dan Universitas Widya Dharma Pontianak sudah melaksanakan kegiatan tersebut. Kedepannya, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan materi pendukung seperti

pembuatan surat lamaran kerja, *personal branding* serta simulasi wawancara kerja sehingga memberikan manfaat yang lebih komprehensif bagi peserta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Widya Dharma Pontianak dan Lembaga Pusat Karir dan Alumni yang sudah melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A. (2025). A Comparative Study of English CV Writing Skills across Different Concentration at LP3I Polytechnic Padang. *English Journal of Indragiri*, 9(2), 416–432. <https://doi.org/10.61672/eji.v9i2.2975>
- Astuti, E. D., & Sintesa, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Membuat Curriculum Vitae Peserta PKBM Melalui Kegiatan Pelatihan Dalam Pengabdian Masyarakat. *JAPLJ: Jurnal Abdimas PLJ*, 1(1), 39–43.
- Ayu, I. T. J. I. G., Made, Y. N., Komang, D. S. I., Agung, I. M. P. A., Loka, Y., & Babang, S. R. H. (2026). Pelatihan Penulisan Curriculum Vitae (CV) Dalam Bahasa Inggris Untuk Siswa SMK Negeri 2 Denpasar Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja Dan Pendidikan Tinggi. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 930–937.
- Basuki, M., & Prasanti, N. (2023). Pelatihan Curriculum Vitae untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i2.620>
- Bulqiah, H., Ayuni, R. D., Puspita, A., & Apriliyanti, R. (2025). Sosialisasi Penulisan CV Profesional dan Dasar-Dasar Copywriting bagi Siswa SMKN 1 Martapura. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3886–3892.
- Darmuh, M. M., & Kadar, A. S. (2023). Optimasi Kesiapan Karier Mahasiswa: Pelatihan Daring Intensif dalam Public Speaking dan Penulisan CV yang Efektif Lingkungan Kerja bagi Mahasiswa. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 71–77. <https://doi.org/10.47178/tongkonan.v2i1.2186>
- Edityawati, M. I., & Susilo, H. (2023). Pelatihan Penyusunan Curriculum Vitae Untuk Pemula Mahasiswa Atau Fresh Graduate STIE Gici Depok. *TPeT (Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet): Community Service Journal*, 78–82.
- Fitria, T. N. (2022). Bimbingan Karir Bagi Lulusan Mahasiswa: Pelatihan Mencari Lowongan Pekerjaan, Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dan Mendesain CV Menarik. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.33476/jeci.v1i1.15>
- Manurung, M. T., Retnaningrum, O. T. D., & Sugiharto, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi CANVA Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Widya Husada Semarang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 400–412. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1013>
- Musdariah, A., Akhmad, Harbani, Muslimin, Dzakiyyah, N. D., & Amaliah, R. (2025). PKM Pelatihan Penulisan CV dan Wawancara Kerja Kepada Komunitas Literasi Karir Alumni PNUP. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 338–344.
- Pramesti, P. D. M. Y., Yeni, Adnyani, K. E. K., Hermawan, G. S., & Antartika, I. K. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan CV serta Simulasi Wawancara bagi Siswa SMK Kesehatan untuk Mendukung Kesiapan Kerja sebagai Perawat Lansia Asing di Jepang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar (SENADIBA)*, 341–351.
- Putri, N. F., & Delliana, S. (2021). Pelatihan Penulisan CV Berbahasa Inggris Untuk Sekolah Bahasa Online. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 66–72. <https://doi.org/10.53834/mdn.v7i2.3565>
- Rahmatika, R., Grasiawaty, N., & Bagaskara, S. (2021). Persiapan Dunia Kerja bagi Siswa SMKN 39 Jakarta: Edukasi Penulisan CV, Psikotes, dan Wawancara. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(2), 119–127. <https://doi.org/10.37680/amalee.v2i2.874>
- Teixeira da Silva, J. A., Dobránszki, J., Al-Khatib, A., & Tsigaris, P. (2020). Curriculum Vitae: Challenges and Potential Solutions. *KOME*, 8(2), 109–127. <https://doi.org/10.17646/KOME.75672.52>
- Umar, I., Ramadhan, M. N., Putraka, K. D., Fahrozi, M. N., Syifai, A. M., Septiarini, A., & Hairah, U. (2025). Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Pembuatan Curriculum Vitae Melalui Sosialisasi dan Praktik Menggunakan Website CVCEPAT Bagi Siswa SMKN 5 Samarinda. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i2.1545>